

ABSTRAK

WA ODE INTAN FULLY NADYA, Perbandingan Kemampuan Pemahaman Matematis Antara Siswa yang Belajar Menggunakan Metode Penemuan Terbimbing dengan Bantuan LKS dan Pembelajaran Konvensional di SMP Negeri 1 Cileungsi. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Jakarta, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode penemuan terbimbing dengan bantuan LKS lebih tinggi dibanding siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional.

Metode yang digunakan adalah *quasi experiment* dengan desain penelitian *nonequivalent groups alternate treatment posttest only design*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Two Stage Random Sampling*. Pada kelas eksperimen proses pembelajaran yang digunakan adalah metode penemuan terbimbing dengan bantuan LKS sedangkan untuk kelas kontrol digunakan pembelajaran konvensional dengan metode ekspositori. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan pemahaman matematis yang berbentuk tes uraian sebanyak 5 soal dengan pokok bahasan bangun ruang sisi lengkung. Validitas instrumen menggunakan validitas isi dan konstruk. Reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Sebelum perlakuan dilakukan pengujian homogenitas menggunakan uji *Bartlett*. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Liliefors*. Untuk menguji kesamaan rata-rata keempat kelas maka digunakan uji anava satu arah. Setelah perlakuan dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji *Liliefors*. Untuk pengujian homogenitas setelah perlakuan digunakan uji *Fisher*.

Berdasarkan hasil uji normalitas setelah perlakuan pada kelas eksperimen dan kontrol didapatkan hasil $L_0 < L_{tabel}$, sehingga disimpulkan bahwa data hasil tes kemampuan pemahaman matematis siswa dari kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji homogenitas setelah perlakuan pada kelas eksperimen didapatkan hasil $F_{hitung} < F_{\frac{\alpha}{2}(33,31)}$, sehingga dapat disimpulkan kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang homogen. Uji analisis data yang digunakan adalah uji-t dengan varians yang sama. Hasil perhitungan uji-t didapatkan $t_{hitung} > t_{1-\alpha}$

Kata Kunci: metode penemuan terbimbing, LKS, pembelajaran konvensional, kemampuan pemahaman matematis